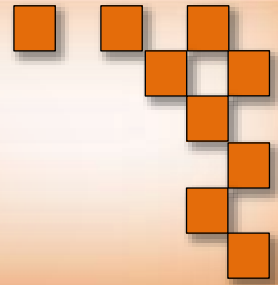




POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI



TH X / 02/ Agustus / 2018

ISSN 1979 - 8334

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode CAMEL pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA, April Lidya Wati Sodikin

Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017

Y. Casmadi SE., MM, Fransiska Sri Rejeki Butar Butar

Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Online Travel Agent pada Posters Hotel Mice Bandung

Christine Riani Elisabeth SE., MM, Rahmi Wulandari Siregar

Pengaruh karakteristik system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. XYZ

Marismiati

Pengaruh pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada pemerintahan Kota Cimahi

Rukwi Juwita - Eva Dewi Yanti

Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Standar Akuntansi penerapan (SAP) berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)

Indra Firmansyah

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (MK) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2016

Tia Setiani S.Pd., MM

Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit internal pada badan usaha milik daerah (Studi kasus pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Intan Garut)

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Tia Setiani S.Pd., MM, Eka Agustina Saragih

Pengaruh pengelolaan aset tetap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Bandung

Rima Sundari

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Padapt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Ade Pipit Fatmawati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 02	Bandung, Agustus 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 02 / Agustus / 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE., M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak

Marismiati, SE., M.Si

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Perpajakan
Auditing
Analisis Laporan Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Agustus 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Melalui Metode Camel Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode Tahun 2012-2016 ...	1
Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)..	14
Analisis Perbandingan Perhitungan Pendapatan Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi <i>Online Travel Agent</i> Pada Posters Hotel Mice Bandung	277
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Xyz	37
Pengaruh Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintahan Kota Cimahi	67
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Relevansi Laporan Keuangan.....	82
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (Kmk) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006-2016	99
Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Badan Usaha Milik Daerah (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Intan Garut)	108
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung	122
Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung	133
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	144

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
(SDM) DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN (SAP) BERBASIS AKRUAL TERHADAP
RELEVANSI LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)

Oleh : Indra Firmansyah

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Salah satu karakteristik kualitas laporan keuangan adalah relevan. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila di dalamnya terdapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Pengelolaan laporan keuangan yang selalu bermetamorfosis membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten sehingga dapat memahami logika akuntansi dengan baik dan menerapkannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuisioner. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap relevansi laporan keuangan yaitu $t_{hitung} 2,706 > t_{tabel} 2,020$, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap relevansi laporan keuangan. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan yaitu $t_{hitung} 7,7983 > t_{tabel} 2,020$ dengan nilai sig $0,000 < 0,050$, artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara terhadap relevansi laporan keuangan. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan yaitu $F_{hitung} 51,162 > F_{tabel} 3,23$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap relevansi laporan keuangan. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual baik secara parsial maupun secara simultan terhadap relevansi laporan keuangan Pemerintah Kota Cimahi.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual dan Relevansi Laporan Keuangan

I.PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Salah satu karakteristik kualitas laporan keuangan adalah relevan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, Laporan keuangan dikatakan relevan apabila di dalamnya terdapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Pengelolaan keuangan daerah di Indonesia mengalami metamorfosis yang cukup pesat perkembangannya. Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang penerapannya didukung Permendagri Nomor 64

Tahun 2013 pasal 10 ayat (2) yang menyatakan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual pada pemerintah daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015, dalam rangka pencapaian itu sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Kompetensi sumber daya manusia berperan penting pada organisasi pemerintah. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pengelola dan memiliki tanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, dalam organisasi pemerintahan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Kota Cimahi. Jenis data yang digunakan yaitu data

kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan di Pemerintah Kota Cimahi. Populasi pada penelitian ini adalah Bagian Akuntansi dan Keuangan pada 23 Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Cimahi yang berjumlah 46 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Sehingga jumlah responden dalam sampel ini sebanyak 44 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Koefisien Korelasi Product Moment, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi dengan Uji hipotesisnya

menggunakan Uji hipotesis parsial t dan Uji hipotesis simultan F yang diolah menggunakan program *SPSS for windows version 24.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas

Dari hasil *output SPSS for windows version 20.0* pengujian normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,071. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,071 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal. Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa sampel yang diujikan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* (K-S) dengan taraf signifikansinya 5 % (0.05). Apabila harga K-S hitung lebih besar/sama dengan 0.05 maka sebaran data normal.

Hasil Pengujian Validitas

Berdasarkan *output SPSS for windows version 20.0* setelah dilakukan pengujian validitas seluruh pernyataan yang diajukan pada kuesioner telah valid (46 item pernyataan) dan memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian selanjutnya, dimana nilai koefisien korelasinya sudah lebih besar dari 0,297 (r tabel).

Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel yaitu 0.759 untuk variabel X_1 , sebesar 0.757 untuk variabel X_2 dan untuk variabel Y sebesar 0.848. Berdasarkan perolehan angka tersebut, maka pengukuran reliabilitas terhadap variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran keandalan memenuhi

persyaratan yaitu nilai *Cronbach's Alpha* \geq *Cronbach's Alpha Standard* (0.6).

Analisis dari Jawaban Responden

Skor jawaban untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 1573 dengan 9 pernyataan. Apabila skor jawaban tersebut diklasifikasikan dalam garis kontinum, skor tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Adapun skor tertinggi terdapat pada pernyataan 1 yaitu: "Bapak/ Ibu mampu berkomitmen dengan tanggungjawab pekerjaan dan motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan". Skor jawaban untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akruwal (X_2) sebesar 5748 pada 33 pernyataan. Apabila skor jawaban tersebut diklasifikasikan dalam garis kontinum, skor tersebut

tergolong dalam kategori tinggi. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan 1 yaitu: “Selama ini Bapak/ Ibu selalu menyajikan laporan operasional sesuai dengan SAP”. Skor jawaban untuk variabel Relevansi Laporan Keuangan (Y) sebesar 703 pada 4 pernyataan, apabila skor jawaban tersebut diklasifikasikan dalam garis kontinum, skor tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Adapun skor tertinggi terdapat pada pernyataan 1 yaitu “Laporan keuangan yang disajikan Bapak/ Ibu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan”.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Nilai konstanta (a) sebesar 8,707 dan koefisien regresi (b) Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan

0,196 dan 0,135 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,707 + 0,196 X_1 + 0,135 X_2$$

Keterangan :

X_1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_2 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual

Y = Relevansi Laporan Keuangan

a = Konstanta

b1 = Koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia

b2 = Koefisien Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual

Dari persamaaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstan 8,707 berarti bahwa jika seluruh variabel independen

dianggap konstan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis AkruaI maka nilai variabel dependen yaitu Relevansi Laporan Keuangan adalah 8,707.

- b) Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,196 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan Kompetensi Sumber Daya Manusia maka nilai relevansi laporan keuangan akan naik sebesar 0,196.
- c) Nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis AkruaI (X_2)

sebesar 0,135 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis AkruaI maka nilai relevansi laporan keuangan akan naik sebesar 0,135.

Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Berdasarkan hasil analisis Korelasi dengan menggunakan *output SPSS for windows version 20.0* diketahui angka Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Relevansi Laporan Keuangan pada bagian Sig. (2-tailed) merupakan $0,000 < 0,05$ dan besarnya *Pearson Correlation* 0,519 yang termasuk kategori korelasi sedang dengan arah positif. Hal ini berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki hubungan dengan Relevansi laporan keuangan dengan tingkat

hubungan sedang dan signifikan. Artinya jika variabel kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel relevansi laporan keuangan dengan signifikansi 0,519.

Untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan Relevansi Laporan Keuangan pada bagian Sig. (2-tailed) merupakan $0,000 < 0,05$ dan besarnya *Pearson Correlation* 0,814 yang termasuk kategori korelasi sangat kuat dengan arah positif. Hal ini berarti penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan relevansi laporan keuangan memiliki tingkat hubungan sangat kuat dan signifikan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan

menggunakan *output SPSS for windows version 20.0*, hasilnya menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.845 berikut perhitungan secara manual untuk mendapatkan *R square*:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

$$Kd = (0,845)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 71\%$$

Hasil untuk kedua perhitungan di atas bisa dilihat menunjukkan hasil yang sama dan ini bisa disimpulkan bahwa *R square* telah terbukti kebenarannya dari hasil *R Square* di atas sebesar 71%. Hal ini berarti bahwa 71% laporan keuangan yang relevan dipengaruhi oleh variabel independen yang diuji peneliti yaitu, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual lalu sisanya

29% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya.

Hasil Uji signifikan dengan uji t (Parsial)

Dengan pengujian dua pihak dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka di dapat t_{tabel} sebesar 2,020. Hal ini berarti t_{hitung} 2,706 > t_{tabel} 2,020. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (X_1) dengan relevansi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Kota Cimahi dengan taraf sig pada uji t di atas menunjukkan hasil dimana taraf signifikannya berada di bawah 0,05 atau sebesar 0,010 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap relevansi laporan keuangan.

Dengan pengujian dua pihak dari tingkat signifikansi sebesar 5%

atau 0,05 maka di dapat t_{tabel} sebesar 2,020. Hal ini t_{hitung} 7,7983 > t_{tabel} 2,020. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh antara penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (X_2) dengan relevansi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Kota Cimahi dengan taraf sig pada uji t di atas menunjukkan hasil dimana taraf signifikannya berada di bawah 0,05 atau sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap relevansi laporan keuangan.

Hasil Uji Signifikan dengan uji F (Simultan)

Pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 3,23 maka nilai F hitung lebih besar dari F tabel (51,162 > 3,23). Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan.

PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Relevansi Laporan Keuangan

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam analisis regresi linear berganda nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,196 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia maka nilai relevansi laporan keuangan akan naik sebesar 0,196. Hal ini berarti adanya ketergantungan atau pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten terhadap laporan keuangan

yang relevan. Hasil analisis ini juga menunjukkan nilai yang positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) semakin meningkat pula variabel relevansi laporan keuangan (Y) atau semakin kompeten Sumber Daya Manusia maka semakin relevan juga laporan keuangan yang dibuat atau dikerjakan.

Berdasarkan analisis korelasi, diketahui angka korelasi antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Relevansi Laporan Keuangan pada bagian Sig. (2-tailed) merupakan $0,000 < 0,05$ dan besarnya *Pearson Correlation* 0,519 yang termasuk kategori korelasi sedang dengan arah positif. Hal ini berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki hubungan dengan Relevansi laporan keuangan dengan tingkat

hubungan sedang dan signifikan. Artinya jika variabel kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel relevansi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis t, dengan pengujian dua pihak $t_{hitung} 2,706 > t_{tabel} 2,020$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (X_1) dengan relevansi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Kota Cimahi dengan taraf sig 0,05 atau sebesar 0,010 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap relevansi laporan keuangan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap Relevansi Laporan Keuangan.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu Enny Kiranayantu dan Ni Made Adi Erawati (2016) dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Standar Pengendalian intern, Pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah (SKPD Kabupaten Badung) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual terhadap Relevansi Laporan Keuangan

Dalam hasil analisis regresi, nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual (X_2) sebesar 0,135 berarti jika terjadi kenaikan 1

satuan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual maka nilai relevansi laporan keuangan akan naik sebesar 0,135. Hasil analisis ini menunjukkan nilai yang positif sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Relevansi Laporan Keuangan. Jika variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual (X_2) ditingkatkan maka semakin meningkat pula variabel relevansi laporan keuangan (Y).

Besarnya nilai hasil analisis dengan *Pearson Correlation*, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dan relevansi laporan keuangan adalah 0,814 yang termasuk kategori korelasi sangat kuat dengan arah positif. Hal ini berarti penerapan standar

akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan relevansi laporan keuangan memiliki tingkat hubungan sangat kuat dan signifikan. Artinya apabila variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel relevansi laporan keuangan secara signifikan.

Dalam Uji hipotesis t_{hitung} $7,7983 > t_{tabel} 2,020$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual (X_2) dengan relevansi laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Kota Cimahi dengan taraf sig di bawah 0,05 atau sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap relevansi laporan keuangan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual berpengaruh terhadap Relevansi Laporan Keuangan. Mendukung hasil penelitian ini, Ratna Wijayanti dan Nur Handayani (2017) yang meneliti Pengaruh Kompetensi SDM dan Implementasi Akuntansi Akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Madiun menyatakan, implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Madiun. Selain itu, Sri Ayem dan Idham Husen (2017) juga dalam penelitiannya mengambil kesimpulan yang sama yaitu Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh positif terhadap relevansi laporan keuangan

pemerintah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual terhadap Relevansi Laporan Keuangan

Dalam uji simultan F, diperoleh nilai variabel independen Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual terhadap variabel dependen Relevansi Laporan Keuangan 51,162. Pada tabel F tingkat dengan signifikansi 5% nilainya sebesar 3,23 maka dapat dilihat nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($51,162 > 3,23$). Nilai signifikansinya juga sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Sumber Daya

Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terhadap relevansi laporan keuangan.

Melalui analisis koefisien determinasi, hasil perhitungan *R Square* dari Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual terhadap Relevansi Laporan Keuangan sebesar 71%. Hal ini berarti bahwa 71% laporan keuangan yang relevan dipengaruhi oleh variabel independen yang diuji peneliti yaitu, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual lalu sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap Relevansi Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Cimahi, artinya semakin kompeten Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola laporan keuangan maka semakin relevan juga laporan keuangan yang disajikan tersebut.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual berpengaruh signifikan terhadap Relevansi Laporan Keuangan berpengaruh signifikan ke arah positif, artinya semakin Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual diterapkan dengan baik dalam pembuatan laporan keuangan maka semakin

- tinggi juga relevansi laporan keuangan
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Relevansi Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Cimahi.

Saran

A. Bagi Pembuat Kebijakan

Agar penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual, dapat dipahami dan berjalan dengan baik pada seluruh SKPD dan untuk menghindari kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan, maka perlu diadakan pelatihan-pelatihan khusus bagi setiap pengelola laporan keuangan pada

setiap SKPD sehingga Laporan keuangan yang disajikan semakin relevan dan mendapatkan opini yang baik.

B. Bagi Pengguna Hasil Penelitian

Untuk peneliti selanjutnya penulis merekomendasikan untuk memperluas faktor lain yang mempengaruhi relevansi laporan keuangan, misalnya: pengendalian internal, penatausahaan aset daerah atau penerapan PSAK 13 tentang Badan Layanan Umum dan menggunakan sampel dari berbagai pemerintah di Indonesia, agar hasil yang didapatkan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutapea Pandian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain kasus dan Penerapan HR dan Organisasi yang dinamis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK*. Jakarta.

- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta: Bandung.
- Mulyana, Imam. 2010. *Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Salemba empat: Jakarta.
- Neolaka Amos dan Grace Amialia. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengendalian Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Kencana: Depok.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010. *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta.
- S.K Kepala BKN No.43 Tahun 2001
- Sarinah dan Magdalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Deepublish: Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustakabaru Press: Yogyakarta
- Tanjung, Hafiz. 2014. *Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. Alfabeta: Bandung
- Tobari. 2015. *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan*. Deepublish: Yogyakarta
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance: Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cedekia: Surabaya.
- Jurnal Pendukung**
- Ayem, Sri dan Idham Husen. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP Berbasis Akrual, Simda, dan Standar Pengendalian Intern terhadap Relevansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kantor Walikota Yogyakarta)*.
- Kiranayanti, Ida Ayu Enni dan Ni Made Adi Erawati. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Standar Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (SKPD Kabupaten Badung)*.

Vol 10 No. 2

Wijayanti, Ratna dan Nur Handayani.
2017. *Pengaruh Kompetensi
SDM dan Implementasi
Akuntansi Akrual terhadap*

*Kualitas Laporan Keuangan
Daerah (Kabupaten Madiun).*